

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan teknologi dan informasi mempengaruhi pertumbuhan perekonomian di Indonesia. Perusahaan perlu menyusun strategi yang efektif untuk tetap bertahan dalam pasar. Penilaian kinerja perusahaan diperlukan untuk mengetahui sejauh mana perusahaan dapat mencapai tujuan. Kinerja perusahaan merupakan tingkat keberhasilan manajemen dalam mengelola sumber daya keuangan perusahaan, dalam hal ini lebih di titik beratkan pada pengelolaan investasi perusahaan sebagai upaya untuk menciptakan nilai bagi pemegang saham. Penilaian kinerja perusahaan sangat dibutuhkan oleh berbagai pihak antara lain para pemegang saham atau investor dan manajer perusahaan. Pemegang saham atau investor memerlukan penilaian kinerja sebagai informasi dari investasi yang akan ditanamkan, sedangkan manajer perusahaan memerlukan penilaian kinerja yang digunakan sebagai dasar mengevaluasi kinerja perusahaan dan sebagai alat pertanggung jawaban kepada pemilik perusahaan atas kepercayaan yang telah diberikan untuk mengelola sumber daya perusahaan.

Metode yang digunakan dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan antara lain, metode analisis rasio keuangan merupakan alat yang digunakan untuk menilai kinerja perusahaan yang menekankan operasi keuangan, metode *Economic Value Added* (EVA) menilai kinerja perusahaan

yang memfokuskan pada penerapan nilai, dan hanya bisa menilai proses dalam periode 1 tahun, dengan kata lain EVA merupakan alat yang digunakan untuk menilai kinerja perusahaan yang menekankan operasi keuangan, metode *Market Value Added* (MVA) digunakan untuk mengukur kemampuan untuk menciptakan kekayaan nilai tambah bagi para investornya, metode *Balance Score Card* (BSC) mengukur kinerja perusahaan dengan menyeimbangkan faktor-faktor keuangan dan non keuangan dari suatu perusahaan, dan metode radar untuk menilai kinerja pada perusahaan yang merupakan modifikasi atau penyempurnaan dari metode-metode sebelumnya. Umumnya, analisis rasio keuangan merupakan metode analisis keuangan yang paling banyak digunakan. Dalam penerapannya, pengukuran menggunakan analisis rasio memiliki kelemahan, yaitu tidak memperhatikan biaya modal dalam perhitungannya dan hanya melihat hasil akhir (laba perusahaan) tanpa memperhatikan resiko yang dihadapi perusahaan (Reimundo, 2014 dalam Crysdayanti, 2017). Penerapan konsep *Market Value Added* (MVA) melengkapi analisis rasio keuangan dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan.

Market Value Added (MVA) merupakan salah satu tolok ukur kinerja keuangan berbasis nilai, sebuah alat keputusan investasi dan ukuran kinerja yang menunjukkan jumlah mutlak nilai pemegang saham yang dibuat. MVA merupakan suatu pengukur kinerja yang tepat untuk menilai sukses tidaknya perusahaan dalam menciptakan kekayaan bagi pemiliknya (Rahayu

& Aisjah, 2013 dalam Siyamto, 2018). Kekayaan atau kesejahteraan pemilik perusahaan (pemegang saham) akan bertambah bila MVA bertambah.

Penggunaan *Market Value Added* (MVA) dalam penelitian ini karena manfaat MVA yang dapat diaplikasikan pada perusahaan sebagai alat pengukuran nilai tambah guna meningkatkan kesejahteraan bagi pemegang saham, serta metode *Market Value Added* (MVA) bagi investor juga dapat digunakan untuk tindakan antisipasi terkait keputusan investasi. *Market Value Added* (MVA) yang positif nantinya dapat menunjukkan bahwa manajemen perusahaan mampu menghasilkan kekayaan bagi investor dan perusahaan (Fajar, 2009 dalam Crysdayanti, 2017).

Market Value Added (MVA) dikemukakan pertama kali oleh G. Bennet Stewart dan Joel M. Stern yang dilakukan untuk menganalisis keuangan dari perusahaan konsultan Stren Stewart & Co yang dilakukan pada tahun 1991. *Market Value Added* (MVA) adalah perbedaan antara nilai pasar ekuitas perusahaan pada periode tertentu dengan nilai ekuitas yang di pasok para investornya. MVA hanya dapat dihitung atau diaplikasikan pada perusahaan *go public* atau yang listed di pasar modal (Warsono, 2003 dalam Siyamto, 2018).

Di Indonesia perkembangan industri makanan dan minuman semakin meningkat. Industri makanan dan minuman pada sistem perekonomian modern merupakan elemen penting yang dapat mendorong kegiatan ekonomi lebih cepat, dinamis dan luas. PT. Indofood Sukses Makmur Tbk merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam sektor makanan dan minuman

yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pada tahun 2012 lalu, PT. Indofood Sukses Makmur Tbk masuk dalam daftar 10 besar perusahaan *go public* berpendapatan terbesar versi majalah Fortune Indonesia. Untuk mencapai dan mempertahankan tingkat kemajuan kinerja perusahaan yang diinginkan, maka PT. Indofood Sukses Makmur Tbk memerlukan adanya evaluasi, terutama pada kinerja keuangan perusahaan untuk melihat seberapa besar pengaruhnya terhadap kinerja keuangan perusahaan. Metode *Market Value Added* (MVA) merupakan metode untuk menghitung kinerja keuangan perusahaan yang akan digunakan pada penelitian ini.

Berdasarkan uraian tersebut maka penulis tertarik untuk mengambil judul **“PENILAIAN KINERJA KEUANGAN DENGAN MENGGUNAKAN METODE *MARKET VALUE ADDED* (MVA) PADA PERUSAHAAN PT. INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk PERIODE 2014-2018”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah kinerja keuangan pada perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2014-2018 jika diukur dengan menggunakan *Market Value Added* (MVA) sudah baik?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kondisi kinerja keuangan pada perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2014-2018 jika diukur dengan *Market Value Added* (MVA).

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak terkait, antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat mendukung penelitian selanjutnya dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan *Market Value Added* (MVA) dalam menilai kinerja keuangan perusahaan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan sebagai bahan evaluasi dalam meningkatkan kinerja keuangan bagi perusahaan sehingga dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan.

b. Bagi investor

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh investor sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan penanaman modal pada perusahaan.

E. Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisi mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, manfaat penelitian, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini berisi teori yang melandasi penelitian, penelitian terdahulu, hipotesis, dan kerangka pemikiran.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini berisi jenis penelitian, data dan sumber data, metode pengumpulan data, populasi dan sampel dan metode analisis dan pengukuran data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berisi sejarah singkat perusahaan yang diteliti, karakteristik responden, analisis data dan pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Memuat kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran yang ingin disampaikan peneliti.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN